

“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK PERIODE 2022-2025”

Made Meilani Kasita Devi¹, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni², I Made Darmayasa³
mademeilankasita@gmail.com¹, putupatni@undhirabali.ac.id², darmayasa@undhirabali.ac.id³
Universitas Dhyana Pura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode 2022-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan 16 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 30 melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar -3,942 dan signifikansi 0,002. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t sebesar 9,983 dan signifikansi 0,000. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai t sebesar -2,209 dan signifikansi 0,047. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F sebesar 36,075 dan signifikansi 0,000. Nilai R^2 sebesar 0,900 menunjukkan bahwa 90% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 10% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of liquidity, profitability, and leverage on firm value at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk for the 2022-2025 period. The study employed a quantitative approach using secondary data obtained from the company's financial statements. The sampling technique used was saturated sampling, with 16 observation data points. Data analysis was conducted using IBM SPSS Statistics version 30 through descriptive statistical tests, classical assumption tests multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R^2), t-test, and F-test. The results show that liquidity has a negative and significant effect on firm value, with a t-value of -3.942 and a significance level of 0.002. Profitability has a positive and significant effect, with a t-value of 9.983 and a significance level of 0.000. Leverage has a negative and significant effect, with a t-value of -2.209 and a significance level of 0.047. Simultaneously, the three variables have a significant effect on firm value, with an F-value of 36.075 and a significance level of 0.000. The R^2 value of 0.900 indicates that 90% of the variation in firm value can be explained by the three variables, while the remaining 10% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: Liquidity, Profitability, Leverage, Firm Value.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang bergerak cepat membawa perubahan besar bagi sistem perekonomian dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Kondisi ini memaksa setiap pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing demi mendongkrak performa dan nilai korporasi, prinsip-prinsip ekonomi, institusi bisnis ini didirikan dengan tujuan fundamental untuk mengoptimalkan nilai perusahaan guna memperoleh keuntungan yang maksimal. (Nadhilah et al., 2022). Maksimalisasi nilai perusahaan berarti mewujudkan harga pasar saham, yang mana nilai tersebut menggambarkan bagaimana pasar dan investor menilai kinerja aktual serta harapan perusahaan di masa mendatang (Borges dan Wulandari, 2023). Kenaikan nilai perusahaan akan menarik perhatian investor untuk menanamkan investasi, sementara bagi pihak internal, nilai perusahaan berfungsi sebagai patokan bagi manajer untuk mengevaluasi

kinerja yang telah diraih (Carolin dan Susilawati, 2024)

Karakteristik perusahaan dengan model bisnis investasi holding menunjukkan kompleksitas tinggi dibandingkan dengan perusahaan pada umumnya karena operasionalnya dipengaruhi performa berbagai portofolio lintas sektor yang dinamis. Salah satu entitas holding investasi terkemuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). SRTG memiliki portofolio investasi kuat di sektor energi, infrastruktur, sumber daya alam, hingga teknologi digital. Dinamika instrumen keuangan pendanaan SRTG selama periode 2022-2025 menunjukkan fluktuasi menarik pada tingkat laba, pengelolaan utang, dan penempatan aset lancar yang berdampak langsung pada nilai kapitalisasi pasarnya. Kinerja finansial tersebut dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan posisi riil serta tingkat efisiensi pengelolaan instrumen keuangan di dalam perusahaan (Tampubolon et al., 2023).

Berikut disajikan ringkasan tabel data keuangan dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode tahun 2022-2025

Tabel 1 Ringkasan laporan keuangan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Periode 2022-2025 (dalam Jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Pendapatan	Laba Rugi	Leverage
2022	63.771.150	3.954.713	59.816.437	6.343.527	4.626.223	0,066
2023	50.945.120	2.156.896	48.788.224	(10.991.269)	(10.151.341)	0,044
2024	57.841.857	6.069.049	51.772.808	5.342.288	3.291.496	0,117
2025	62.510.842	3.592.008	58.918.834	7.017.693	7.322.326	0,061

Secara umum, ringkasan laporan keuangan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode tahun 2022-2025 pada Tabel 1 memperlihatkan pola yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2023, perusahaan mengalami penurunan total aset secara drastis menjadi Rp 50.945.120 juta yang diiringi dengan kerugian tahun berjalan bersih sebesar Rp 10.151.341 juta akibat penurunan tajam nilai wajar portofolio pendapatan investasinya. Namun, pada tahun 2024 dan 2025, total aset dan profitabilitas perusahaan kembali berbalik menguat secara signifikan, di mana laba tahun berjalan melonjak hingga Rp 7.322.326 juta pada akhir tahun 2025. Di sisi lain, total liabilitas dan tingkat leverage (DER) mengalami fluktuasi tajam, dengan lonjakan utang tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp 6.069.049 juta (leverage 0,117) yang mengindikasikan adanya ekspansi pembiayaan eksternal sebelum akhirnya berhasil ditekan kembali pada tahun 2025 menjadi 0,061. Kondisi fluktuatif yang disertai pergeseran struktur modal dan laba ini mengindikasikan perlunya analisis lebih lanjut mengenai bagaimana instrumen fundamental tersebut memengaruhi apresiasi nilai perusahaan di mata pasar.

Penilaian pasar atas fundamental keuangan perusahaan investasi holding dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan krusial, di antaranya likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kinerja maksimal dalam memanfaatkan aset lancar yang tersedia, yang mana hal ini akan memengaruhi persepsi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi (Abas dan Damayanti, 2022). Di sisi lain, kestabilan laba secara konsisten melalui rasio profitabilitas sering dianggap sebagai indikator positif oleh pasar modal (Ismawati dan Trisnowati, 2022) karena rasio ini menyajikan data mengenai tingkat efisiensi pengelolaan di dalam perusahaan (Lutfi dan

Panuntun, 2024). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah leverage yang mencerminkan pemakaian utang, penggunaan leverage secara berlebihan dapat menaikkan risiko finansial dan menurunkan nilai perusahaan tergantung karakteristik sektor industrinya (Almarethania dan Zulkarnain, 2023), di mana metrik ini berfungsi mengukur sejauh mana kekayaan perusahaan dibiayai oleh kewajiban (Kartika & Meidiyustiani, 2023).

Berdasarkan landasan teori Signaling Theory, penyajian kinerja rasio-rasio keuangan ini berfungsi sebagai sinyal (signal) krusial yang direspons secara sensitif oleh pasar bursa efek dan memengaruhi fluktuasi nilai saham perusahaan. Meskipun kajian fundamental keuangan telah banyak dilakukan, riset empiris yang berfokus khusus pada sektor holding investasi masih relatif terbatas dibandingkan sektor manufaktur. Selain itu, hasil studi terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi (research gap). Menurut Wijaya & Tjakrawala (2025) menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas serta *leverage*, namun tidak dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Sebaliknya, menurut Hidayat dkk, (2025) justru menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki kontribusi positif signifikan, sementara *leverage* menunjukkan dampak negatif yang signifikan. Adanya ketidakkonsistenan hasil (*research gap*) tersebut, dipadukan dengan fenomena fluktuasi pada laporan keuangan SRTG, mendorong penelitian ini untuk menguji ulang secara empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk selama rentang waktu 2022–2025.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dengan mengakses data publik secara daring melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs hubungan investor perusahaan. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan model studi kasus untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Data sekunder dikumpulkan melalui ketersediaan bukti-bukti laporan keuangan kuartalan yang telah terdokumentasi dan diaudit secara resmi selama rentang waktu empat tahun dari periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2025. Teknik penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh (*saturated sampling*), di mana seluruh anggota populasi deret waktu kuartalan dalam batasan periode pengamatan dijadikan sampel riset, sehingga diperoleh total 16 data observasi triwulanan.

Variabel penelitian terdiri atas satu variabel dependen yaitu Penelitian ini mengukur nilai perusahaan lewat rasio PBV. Selain itu, ada tiga faktor penentu yang diuji, yaitu likuiditas (memakai rasio CR), profitabilitas (memakai rasio ROA), dan *leverage* (memakai rasio DER). Proses pengolahan data dilakukan selangkah demi selangkah menggunakan rumus Regresi Linear Berganda di aplikasi SPSS versi 30. Pertama-tama, data diringkas lewat Uji Deskriptif. Setelah itu, dilakukan empat tes syarat (Uji Asumsi Klasik), yaitu tes sebaran data (Normalitas), tes hubungan antar-variabel (Multikolinearitas), tes kesamaan varians (Heteroskedastisitas), dan tes hubungan waktu data (Autokorelasi) guna memastikan pemenuhan kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Persamaan pemodelan regresi yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- a. Y = Nilai Perusahaan (PBV)

- b. α = Konstanta
- c. $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- d. X_1 = Likuiditas (Current Ratio/CR)
- e. X_2 = Profitabilitas (Return on Assets/ROA)
- f. X_3 = Leverage (Debt to Equity Ratio/DER)
- g. ε = Error term

Pengujian tingkat signifikansi parameter individual diukur menggunakan Uji Parsial (Uji t) sedangkan kelayakan model diukur menggunakan Uji Simultan (Uji F) pada taraf kekeliruan ($\alpha=5\%$) (0,05) serta didukung dengan analisis Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	16	1.01	6.46	3.3488	1.91231
Profitabilitas	16	-22.09	32.42	-1.8963	17.74426
Leverage	16	0.04	0.12	0.0694	0.02235
Nilai Perusahaan	16	363.76	646.46	504.3295	83.06588

Berdasarkan Tabel 2, diketahui jumlah data observasi (N) adalah sebanyak 16 sampel. Variabel Likuiditas menunjukkan kestabilan dana lancar dengan rata-rata (*mean*) 3,3488. Variabel Profitabilitas memiliki tingkat perputaran laba yang bervariasi tinggi dengan rata-rata -1,8962% dan nilai sebaran standar deviasi mencapai 17,74426. Variabel Leverage memiliki rata-rata pengelolaan utang yang sangat rendah yaitu sebesar 0,0694. Sementara itu, variabel Nilai Perusahaan bergerak di rentang nilai minimum 363,76% hingga nilai maksimum sebesar 646,46%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil tes Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) menunjukkan angka penting atau nilai *Sig.* sebesar 0,200. Karena angka 0,200 ini lebih besar dari batas minimal 0,05, artinya data dalam model hitungan ini sudah tersebar secara merata atau berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Nilai *Tolerance* dan VIF yang ditunjukkan pada model regresi adalah sebagai berikut: Likuiditas (*tolerance* 0,737; VIF 1,357), Profitabilitas (*tolerance* 0,805; VIF 1,242), dan Leverage (*tolerance* 0,674; VIF 1,483). Semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Artinya, tidak ada hubungan berlebihan antar-variabel bebas, sehingga data aman dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Melalui pengujian parameter *Glejser Test*, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) dari variabel Likuiditas (0,515), Profitabilitas (0,157), dan Leverage (0,630). Semua nilai hasil tes berada di atas angka 0,05. Artinya, sebaran data dalam hitungan ini sudah sama rata (homoskedastisitas) dan aman dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian model summary diperoleh angka *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,719. Nilai tersebut berada pada rentang batas aman 1,5 sampai 2,5, sehingga disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi pada residual model.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Varibel	B	T	Sig.
(Constant)	637.523	16.013	0.000
Likuiditas	-18.192	-3.942	0.002
Profitabilitas	4.750	9.983	0.000
Leverage	-911.910	-2.209	0.047

Berdasarkan hasil Tabel 3, rumus model persamaan regresi linear berganda empiris dirumuskan sebagai berikut:

$$(Y=637,523-18,192X_1+4,750X_2-911,910X_3)$$

Interpretasi persamaan menunjukkan konstanta sebesar 637,523, yang berarti nilai perusahaan akan berada pada angka tersebut jika likuiditas, profitabilitas, dan leverage bernilai nol. Likuiditas memiliki koefisien -18,192, menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif dengan koefisien 4,750. Sebaliknya, leverage menunjukkan pengaruhan negatif yang signifikan dengan koefisien -911,910, dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3 Uji Parsial (Uji t)

Varibel	t	Sig	Keputusan
Likuiditas	-	0.0	Signifikan
	3.94	02	Negatif
	2		
Profitabilitas	9.98	0.0	Signifikan
	3	00	Positif
Leverage	-	0.0	Signifikan
	2.20	47	Negatif
	9		

Uji t dipakai untuk melihat pengaruh setiap faktor bebas secara sendiri-sendiri terhadap nilai perusahaan, dengan batas angka pembanding (t-tabel) sebesar 2,1788. Berdasarkan hasil hitungan komputer pada Tabel 4, kesimpulannya adalah:

- Likuiditas (X_1): membawa pengaruh negatif dan signifikan karena nilai t-hitung nya menembus batas negatif ($-3,942 < -2,1788$) dengan nilai Sig. 0,002.
- Profitabilitas (X_2): membawa pengaruh positif dan signifikan karena nilai t-hitung nya sangat besar ($9,983 > 2,1788$) dengan nilai Sig. 0,000.
- Leverage (X_3): membawa pengaruh negatif dan signifikan karena nilai t-hitung nya berada di area negatif ($-2,209 < -2,1788$) dengan nilai Sig. 0,047.

b. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4 Uji Simultan (Uji f)

Pengujian	F	Sig.	Kesimpulan
Uji F	36.075	<.001 ^b	Signifikan

Hasil Tabel 4 menunjukkan nilai ($F_{hitung} = 36,075 > F_{tabel} = 3,490$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga (H_0) ditolak. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode 2022-2025

c.

d. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 5 Uji Determinasi (R²)

Pengujian	Nilai	Kesimpulan
R Square	0.900	90,0%

Nilai *R Square* sebesar 0,900 mengindikasikan bahwa kontribusi pengaruh kombinasi variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 90,0%. Sedangkan sisa variasi kriteria sebesar 10,0% ditentukan oleh faktor-faktor finansial eksternal lainnya di luar model analisis regresi ini

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode 2022-2025

Hasil pengujian parsial menunjukkan variabel Likuiditas memiliki nilai $t_{hitung} = -3,942 < -t_{tabel} = -2,1788$ serta nilai $Sig\ 0,002 < 0,05$. Data ini membuktikan secara nyata bahwa pada PT Saratoga Investama Sedaya Periode 2022-2025, faktor likuiditas terbukti membawa dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebagai perusahaan dengan karakteristik khusus berbentuk holding investasi, porsi penempatan kekayaan didominasi oleh investasi ekuitas jangka panjang (aset tidak lancar), bukan pada instrumen aset lancar operasional biasa. Tingkat likuiditas (*Current Ratio*) yang terlalu tinggi atau berlebihan justru direspons secara sensitif oleh pelaku pasar modal Berdasarkan landasan teori *Signaling Theory*, penumpukan dana lancar mencerminkan sinyal buruk (*bad signal*) berupa adanya dana menganggur (*idle cash*) yang tidak diputar oleh manajemen untuk mengejar peluang akuisisi strategis baru. Inefisiensi internal ini dipandang pasar menurunkan produktivitas, sehingga melemahkan minat beli investor dan Hal ini memicu merosotnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan (Clara et al., 2021) yang menyebutkan bahwa tingkat likuiditas memang bisa membawa dampak buruk bagi penilaian harga saham di bursa efek.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode 2022-2025

Hasil pengujian parsial menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} = 9,983 > t_{tabel} = 2,1788$ serta nilai $Sig\ 0,000 < 0,05$. Data empiris ini membuktikan secara nyata bahwa pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode 2022-2025, faktor keuntungan atau profitabilitas membawa dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi entitas holding investasi, profitabilitas (*Return on Assets*) bertindak sebagai indikator fundamental utama yang merefleksikan kepiawaian manajemen dalam mengelola perputaran portofolio saham untuk meraih dividen dan *capital gain* secara maksimal Merujuk pada asas *Signaling Theory*, pencapaian tingkat laba yang tinggi memancarkan sinyal informasi yang sangat kuat (*good signal*) kepada pelaku pasar bursa mengenai kesehatan kinerja internal dan prospek cerah masa depan korporasi. Investor menangkap sinyal positif ini sebagai bukti kompetensi manajerial Saratoga dalam menyusun diversifikasi portofolio secara akurat. Tingginya rasa percaya pasar memicu aksi beli saham secara massal di bursa efek, yang secara otomatis mengontrol harga pasar saham SRTG dan meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Hasil pengujian ini konsisten memperkuat studi terdahulu dari (Hidayat et al., 2025) serta (Mansur dan Puspita Sari, 2025)

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode 2022-2025

Hasil pengujian parsial menunjukkan variabel Leverage memiliki nilai $t_{hitung} = -2,209$ $t_{tabel} = -2,1788$ serta nilai $Sig\ 0,047 < 0,05$. Data ini membuktikan secara nyata bahwa pada

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode 2022-2025, faktor beban utang atau *leverage* membawa dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun penambahan utang jangka pendek dalam koridor struktur permodalan dapat dimanfaatkan sebagai tuas eksternal ekspansi modal kerja, namun penambahan tingkat leverage ditanggapi secara defensif oleh investor pasar modal. Melalui kacamata *Signaling Theory*, peningkatan porsi rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang tinggi memancarkan sinyal buruk (*bad signal*) terkait pembengkakan beban bunga tetap dan peningkatan risiko finansial makro. Terlebih pada jenis bisnis investasi holding yang arusnya sangat fluktuatif mengikuti dinamika pasar saham sektoral, penambahan leverage dinilai melipatgandakan eksposur risiko kegagalan solvabilitas (*financial distress*). Para pemodal cenderung menghindari risiko ini dengan memindahkan investasinya ke instrumen emiten lain, sehingga menekan harga penutupan saham SRTG dan menurunkan nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dan mendukung pembuktian empiris dari (Hidayat et al., 2025).

KESIMPULAN

Dari hasil hitungan data dan pembahasan rasio keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kondisi keuangan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk periode 2022–2025, secara keseluruhan memiliki pengaruh nyata yang signifikan terhadap pembentukan nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

Pertama, tingkat likuiditas membawa dampak negatif yang nyata secara parsial. Artinya, jika perusahaan terlalu banyak menimbun uang tunai atau aset lancar, investor akan menganggapnya sebagai dana mati (*idle cash*) yang tidak diputar untuk investasi aktif. Akibatnya, daya tarik dan nilai perusahaan di pasar saham menjadi merosot.

Kedua, tingkat keuntungan (profitabilitas) membawa dampak positif yang nyata secara parsial. Hal ini membuktikan bahwa kelihaian manajemen dalam mengolah aset menjadi laba bersih menjadi kabar baik (*good signal*) yang disambut gembira oleh investor. Dampaknya, harga saham perusahaan di bursa efek berhasil naik secara riil.

Ketiga, tingkat utang (*leverage*) membawa dampak negatif yang nyata secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa proporsi pendanaan berbasis utang dipandang pasar meningkatkan risiko finansial jangka panjang dan tekanan biaya bunga, yang mereduksi ketertarikan investor untuk mengoleksi saham korporasi.

Keempat, secara bersama-sama (simultan), perpaduan variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terbukti memberikan kontribusi pengaruh nyata yang signifikan dalam mengonstruksi perubahan Nilai Perusahaan dengan kekuatan daya penjelas model elastisitas mencapai persentase sebesar 90,0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, F., & Damayanti. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. 141-151.
- Almarethania, M. J., & Zulkarnain, I. (2023). Analysis Of the Influence of Profitability, Liquidity and Ratio Leverage On Company Value in Financing Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange 2019 - 2023. Analysis Of the Influence of Profitability, Liquidity and Ratio Leverage On Company Value in Financing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2019 - 2023.
- Borges, D. R., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Carolyn, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage

- Terhadap Nilai Perusahaan.
- Hidayat, F. N., Ma'ruf, M. H., & Kusuma, I. L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2024). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.
- Companies in Indonesia. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6(4).
- Lutfi, A. A., & Panuntun, B. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Roa, Roe, dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat dalam IDX-MES Bumn Periode 2021-2023. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 03(01).
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174.
- Widya, S., Setiawan, P., & Kalsum, U. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Saham. 6(1), 1-17.
- Wijaya, A., & Tjakrawala, K. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. 11(4), 428–438.